

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS**

(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019 – 2022)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh :

MUJAMMIL LUTFI

NPM : 22001092101



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2024

RINGKASAN

Mujammil Lutfi, 2024, **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022)**. Dosen pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Dosen Pembimbing II: Khoiriyah Trianti S.E., M.S.A.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Inferensial. Metode pengambilan sample pada penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dari Laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia 2019 – 2022. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tiap bulan periode 2019 – 2022 sejumlah 41 sampel serta menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan Uji t secara parsial variabel *Mudharabah* (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,889 > \text{nilai } t_{tabel} 1,697$ dengan nilai signifikan t sebesar $0,067 > 0,05$ artinya secara parsial variabel *Mudharabah* (X1) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Variabel *Musyarakah* (X2) nilai t_{hitung} sebesar $-4,426 < \text{nilai } t_{tabel} 1,697$ dengan signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 23,897 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 1,697, dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan. Hasil uji F menunjukkan (H_a) yang menyatakan bahwa *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) diterima secara bersamaan.

Kata kunci : *Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas.*

SUMMARY

Mujammil Lutfi, 2024, **The Effect of *Mudharabah* Financing and *Musyarakah* Financing on Profitability (Study at Bank Syariah Indonesia for the 2019 – 2022 Period)**. Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si Supervisor II: Khoiriyah Trianti S.E., M.S.A

The study aims to determine whether there is a significant influence of *Mudharabah* financing and *Musyarakah* financing on the profitability of Bank Syariah Indonesia for the 2019-2022 period. This type of research is Quantitative Inferential. The sampling method in this study is Purposive Sampling, which is a sampling technique with certain considerations. The sample is taken from Bank Syariah Indonesia's monthly financial statements 2019 – 2022. The data used is financial statement data for the 2019-2022 period of 41 samples and uses multiple linear regression analysis methods. Data processing using SPSS 25.

The results of this study showed that the partial t test of the *Mudharabah* variable (X1) obtained a calculated value of $1.889 > t_{table}$ value of 1.697 with a significant t value of $0.067 > 0.05$, meaning that partially the *Mudharabah* variable (X1) had no effect on Profitability (ROA) (Y). Thus it can be concluded that the first hypothesis (H1) that states *Mudharabah* has an effect on profitability is rejected. Musharakah variable (X2) calculated value of $-4.426 < t_{table}$ value of 1.697 with significant t of $0.000 < 0.05$ means that partially Musharakah variable (X2) has a negative and significant effect on profitability (ROA) (Y). Thus, it can be concluded that the second hypothesis (H2) which states Musharakah has an effect on profitability is accepted. The results of the F test show that the calculated F value of 23.897 is greater than the table F value of 1.697, with a significance of $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that *Mudharabah* and Musharakah have a positive and significant effect on profitability simultaneously. The results of test F show (Ha) which states that *Mudharabah* and Musharakah affect profitability (ROA) received simultaneously

Keyword : *Mudharabah, Musyarakah, Profitability (ROA)*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi islam telah dikaitkan melalui pendirian lembaga keuangan Islam. Perkembangan teori dan praktik ekonomi islam secara keseluruhan dibantu oleh munculnya bank Islam sebagai organisasi keuangan.

Bank syariah mempunyai peran penting dalam ekonomi Indonesia. Perusahaan besar, kecil, dan menengah semuanya terlibat dalam peran ini. Pengusaha dan pihak lain selalu membutuhkan dana untuk mengelola dan mengembangkan usahanya. Karena itu, mereka memilih perbankan untuk menjadi mitra kerjanya, (Supriyadi, 2017). Perbankan syariah Indonesia kini mempunyai basis yang kuat. Selaras UU Perbankan No.7 Tahun 1992 yaitu:

Perbankan berbasis demokrasi ekonomi, yang pada dasarnya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pencairan dana publik, memainkan peran penting dalam memfasilitasi pelaksanaan inisiatif pembangunan nasional. Hal ini dilakukan untuk mendorong pemerataan hasil pembangunan, stabilitas nasional, dan pertumbuhan ekonomi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan taraf hidup banyak orang.

Sistem perbankan syariah mempunyai fungsi serupa dengan sistem perbankan konvensional dalam aktivitas perekonomian di Indonesia. Bank konvensional serta bank Islam yakni dua bagian dasar bank. Bank yang biasa menjalankan usahanya disebut bank konvensional, dengan mengacu pada perjanjian nasional dan internasional. Pada bank konvensional, sistem operasinya menggunakan sistem bunga. Menurut Widyastuti, Indria (2014) Bank Islam terlibat dalam pembelian, penjualan, dan penyewaan selain bagi

hasil. Perihalnya dilandaskan dalam anggapan maka bunga berisikan elemen riba yang dilarang atas Islam.

Ascarya (2005) menyatakan bahwa bank syariah mengikuti prinsip-prinsip berikut dalam operasionalnya.:

- 1) Bebas Riba.
- 2) Bebas maysir.
- 3) Bebas gharar
- 4) Bebas bathil

Menurut Masjono (2016) Riba dikenal sebagai bunga uang, sedangkan namun pada UU 21 Tahun 2008 perihal Perbankan Syariah diutarakan bahwasannya:

“riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah Penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi’ah)”.

Perbankan Syariah menyediakan sarana investasi untuk menyimpan dana untuk mencegah riba.

Berdasarkan aturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005, maysir diartikan jadi transaksi yang berisikan unsur perjudian, keberuntungan, ataupun spekulasi pada ayat 3 penjelasan pasal

Maysir artinya memperoleh sesuatu dengan segera dan mudah, atau untuk menghasilkan uang melalui cepat dan gampang. Dari sebabnya, hal ini termasuk dalam kategori perjudian.

Gharar dapat dipahami sebagai ambiguitas atau bahaya. Rudiansyah (2020) mendefinisikan Gharar sebagai ketidakpastian yang timbul karena tidak diketahuinya suatu komoditas ada atau tidak. Atau, hal ini dapat didefinisikan sebagai situasi di mana konsumen tidak menyadari apa yang mereka beli.

Istilah "void" dan "batal" mengacu pada tidak dapat digunakan, rusak, dan tidak berguna. Kesombongan dapat diartikan sebagai terlepasnya atau hilangnya suatu tindakan dari syariah dan tidak adanya dampak dari tindakan tersebut terhadap ketaatan terhadap persyaratan syariah.

Menurut hukum syariah, ada kemitraan antara nasabah dan bank, daripada hanya sekedar hubungan antara debitur dan kreditur, ada saling membantu, kerjasama, dan menguntungkan kedua sisi. Salah satu layanan yang ditawarkan oleh bank syariah adalah pembiayaan.

Pembiayaan adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan uang yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Rahayu, 2016). Bank syariah biasanya menyediakan berbagai layanan, termasuk pinjaman. Ada tiga bentuk pendanaan yang diakui oleh Peraturan Bank Indonesia (BI) nomor 9/19/PBI/2007: *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Sebuah bank syariah yang saat ini beroperasi adalah Bank Syariah Indonesia. Menurut laporan tahunannya, Bank Syariah Indonesia adalah bank komersial Indonesia peringkat keenam berdasarkan aset. (laporan tahunan BSI, 2022).

Dalam operasional perbankan syariah, keuangan memainkan peran penting di Bank Syariah Indonesia, yang digunakan untuk memindahkan uang tunai di sekitar bank. Operasional bank akan terganggu dan manajemen tidak akan maksimal jika penyaluran dana tidak ditangani dengan baik. Aset pembiayaan Bank Syariah Indonesia memiliki tujuan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Penyaluran pembiayaan berdasar sektor Bank Syariah Indonesia
Sumber: Laporan tahunannya Bank Syariah Indonesia 2022.

Berdasarkan gambar diatas sistem pembiayaan di salah satu perbankan yaitu Bank Syariah Indonesia berkontribusi di beberapa sektor, antara lain :

- 1) 16,46 Triliun untuk bidang konstruksi.
- 2) 5,09 Triliun untuk Kesehatan.
- 3) 3,90 Triliun untuk Pendidikan.
- 4) 41,91 Triliun untuk UMKM.
- 5) 12,22 Triliun untuk Kredit Usaha Rakyat.

Untuk memastikan nasabah yang saat ini memiliki fasilitas pembiayaan dapat menyelesaikan proses pengembalian pembiayaan yang diberikan seefisien mungkin, Bank Syariah Indonesia menyalurkan pembiayaan secara

hati-hati dan harus mengalokasikan uang sesuai dengan tujuannya. Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas lebih besar. Profitabilitas menurut Syamsudin (2011) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dari modal dan asetnya. Dengan semua penawarannya, bank mendapat untung. Rasio keuangan menunjukkan tingkat profitabilitas. (ROA) yakni rasio keuangan yang dipakai pada penelitian tersebut.

Rahayu (2016) menegaskan bahwa pilihan pembiayaan yang tersedia bagi pengelola dan konsumen melalui *Mudharabah* dan *Musyarakah* berdampak pada pertumbuhan perbankan. Bank menghasilkan lebih banyak uang jika semakin banyak pembiayaan yang diberikan, sehingga meningkatkan profitabilitas dan laba atas modal. Profitabilitas akan meningkat karena tingkat pembiayaan bank syariah yang besar. Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya perubahan positif pada kinerja bank, dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja lembaga (Syaiful, 2022).

PT Bank Syariah Indonesia menawarkan pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah*. Namun, perjanjian pembiayaan seperti *musyarakah* dan *mudharabah* menggunakan model bagi hasil.

Tabel 1.1

Total pembiayaan untuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*

PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2019 – 2022.

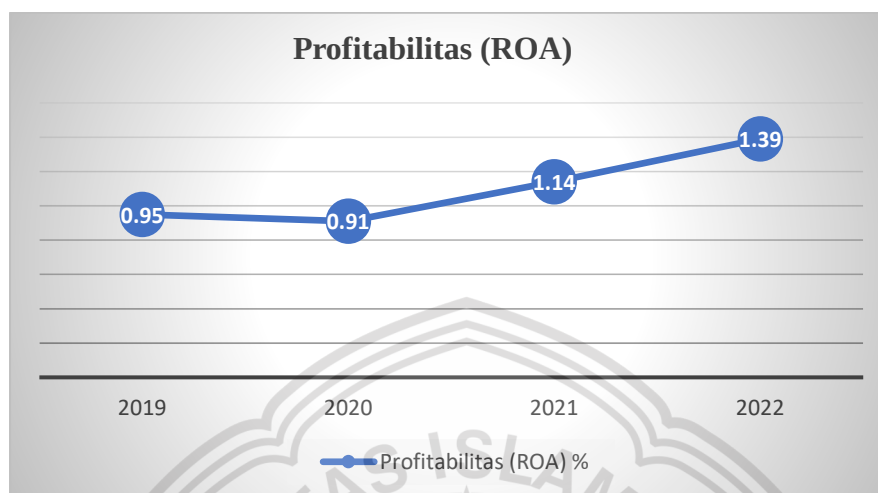
Dalam jutaan rupiah

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2019	3.674.396	46.393.775
2020	2.598.787	50.896.175
2021	1.592.314	53.903.123
2022	1.001.957	66.450.946

Sumber: Laporan tahunan Bank Syariah Indonesia 2019 – 2022.

Tabel berikut tersebut memastikan bahwa pembiayaan *musyarakah* menemui perkembangan namun pembiayaannya *Mudharabah* mengalami penurunan. Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset lancarnya dengan baik akan menentukan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Pratama (2017) menemukan bahwa ketika pembiayaan *Mudharabah* menaik, tingkatan keuntungannya pun mesti ikut menaik; sebaliknya, ketika pembiayaan *Mudharabah* turun, tingkat profitabilitas seharusnya turun. Pembiayaan *mudharabah* turun pada tahun 2020; Menurut data, sebesar Rp 3.674.396.000.000 pada tahun 2019 dan Rp 2.598.787.000.000.000 pada tahun 2020. Meski nilai pembiayaan *musyarakah* condong menumbuh dari periode ke periode, tetapi secara teoritis nilainya tidak hanya berdasarkan profitabilitas.

Berikut adalah gambar profitabilitas (ROA) dari pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* periode 2019 – 2022.



Gambar 1.2 Profitabilitas Bank Syariah Indonesia 2019 – 2022.

Berdasarkan gambar diatas perkembangan profitabilitas tahun 2019 -2020 mengalami penurunan 0,04% hal ini menandakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengalami penurunan juga ditahun yang sama. Untuk profitabilitas tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan besarnya 0,23% serta 0,25%.

Bank Syariah Indonesia wajib memantau dan menilai setiap transaksi dan tindakan keuangan yang dilakukan investor. Apabila terdapat kejanggalan, perselisihan, atau permasalahan dalam peminjaman dan penitipan, Bank Syariah Indonesia wajib mengambil tindakan dan memberikan dukungan agar seluruh kegiatan peminjaman dan penitipan dapat diselesaikan dengan sukses dan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan yang diikuti.

Terdapat perbedaan antara pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, namun keduanya mengikuti model bagi hasil dan terutama bermanfaat bagi masyarakat karena tidak ada bunga. Bank menyediakan seluruh dana dalam

pembiayaan *mudharabah*; konsumen atau manajemen hanya mengawasi operasional perusahaan. Jumlah modal yang diberikan menentukan berapa banyak keuntungan yang dibagikan. Bank dan nasabah berbagi modal dan pengelolaan usaha dalam pembiayaan *musyarakah*, biasanya dengan rasionya 60%:40%. Total modalnya yang ditanamkan pada usaha pun mempengaruhi bagi hasil.

Mudharabah dan *Musyarakah* dipilih karena risiko produknya yang signifikan, kurangnya inovasi produk, dan potensi dampak terhadap profitabilitas akibat rendahnya permintaan. Penerapan teori Stewardship pada penelitian ini diduga dapat membantu menjelaskan peran Lembaga finansial Syariah, terkhususnya Bank Syariah Indonesia, yang merupakan lembaga keuangan yang saat ini banyak diminati penduduk, bahkan, bank Syariah Indonesia yakni lembaga yang dapat diandalkan untuk bertindak semaksimal mungkin demi kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara baik, yang tentunya memberikan kontribusi terhadap profitabilitas dan membantu lembaga keuangan syariah yang berada di bawahnya. pengawasannya mencapai tujuan kesejahteraan sosial dan ekonominya.

Bank Indonesia lebih tertarik untuk mengevaluasi ROA karena bisa dipakai guna mentaksir kesehatan bank. Suatu bank yang sebagian besar pendanaannya dari masyarakat dapat dinilai pada ROA yang dimilikinya. (Lukman, 2001)

Hasil penelitian Permata, Russely Inti Dwi, dkk. (2014) memastikan maka pembiayaannya dari *Musyarakah* memiliki dampak positif serta signifikan atas

(ROE), namun pembiayaan dari *Mudharabah* mempunyai dampak negatif dan signifikan secara parsial. Sementara itu, temuan penelitian Rahayu (2016) memastikan maka pembiayaannya dari *musyarakah* mempunyai dampak negatif yang cukup besar atas profitabilitasnya (ROE) dan pembiayaannya dari *mudharabah* mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap ROE. Temuan penelitian yang tidak konsisten membuat peneliti melakukan penyelidikan tambahan.

Dari uraian fenomena-fenomena tersebut serta hasil survei pertama yang dilaksanakan, bahwa peneliti terpukau guna melaksanakan penelitiannya melalui judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 - 2022).**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, berikut adalah fokus utama penelitian ini:

1. Adakah pengaruh yang signifikan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
2. Adakah pengaruh yang signifikan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
3. Adakah pengaruh yang signifikan pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Guna mendapati adakah dampak yang signifikan pembiayaannya *Mudharabah* atas profitabilitas bank syariah indonesia.
2. Guna mendapati adakah dampak yang signifikan pembiayaannya *Musyarakah* atas profitabilitas Bank syariah indonesia.
3. Guna mendapati adakah dampak yang signifikan pembiayaannya *Mudharabah* dan pembiayaannya *Musyarakah* atas profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang di manfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Penelitiannya diinginkan bisa menjelaskan berbagai bentuk pembiayaannya yang dilakukan PT. Bank Syariah Indonesia, serta bagaimana opsi pembiayaan tersebut mempengaruhi profitabilitas. Ini pula bisa berfungsi jadi sumber untuk penelitiannya masa depan.

2. Bagi praktisi.

Penelitiannya diinginkan bisa memberi pencerahan pada Kinerja keuangan dan profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia, berpotensi mendongkrak laba melalui pembiayaan.

3. Bagi perbankan.

Temuan penelitian ini harus menjadi panduan untuk memaksimalkan pendapatan, khususnya untuk produk-produk seperti *mudharabah* serta *musyarakah*.

4. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dan akademisi memahami bagaimana pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan membuka jalan bagi penelitian di masa depan.

1.5 Sistematika Pembahasan.

Penulis membaginya skripsi tersebut jadi lima bab guna mempermudah penulisan dan perdebatan. Termasuk informasi selanjutnya:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian, keunggulan penelitian, serta sistematikanya pembahasan dibahas pada bab tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab tersebut melingkupi landasan teori penelitian, termasuk pengembangan gagasan yang melandasinya, serta hasil penelitiannya yang relevan, desain ataupun kerangka berpikir serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitiannya yang dipakai, populasi serta sampel penelitian, metode pengumpulan keterangan, operasional variable yang dipakai serta uji dugaan klasik dibahas pada bab metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab tersebut berisikan ringkasan topik penelitian, temuan analisa data, pembahasan temuan, dan penjelasan perbahasan yang diajukan pada rumusan persoalan.

BAB V PENUTUP

Bab tersebut memuat simpulan penulisan penelitiannya serta rekomendasi serta temuan yang dianggapnya wajib.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tersebut bermaksud guna mendapati dampak pendanaan melalui *musyarakah* serta *mudharabah* atas profitabilitas. Hasilnya pengujian memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia tak terpengaruh atas pembiayaan *Mudharabah*. Skor taksir yang berlebih besarnya pada ttabel ($1,889 > 1,697$) menunjukkan hal tersebut. Hasil koefisien regresi positif yang mempunyai skor sig $0,067 > 0,05$ menunjukkan bahwasanya pembiayaan *Mudharabah* tak berdampak atau tidak meningkatkan profitabilitasnya ROA (return on assets)
2. Nilai uji hipotesis sebesar $-4,426$ berlebih minim pada skor ttabel besarnya $1,697$ ($-4,426 < 1,697$), melalui signifikan t besarnya $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi memastikan arahnya negatif terhadap profitabilitas. Demikian hasil uji hipotesis *musyarakah* (H2) pada uji parsial. Temuan penelitiannya menunjukkan maka didapat dampak yang signifikan serta negatif dari *musyarakah* atas profitabilitas (ROA), yang menunjukkan bahwa *musyarakah* berdampak buruk atas profitabilitasnya
3. Pembiayaan *Mudharabah* serta *Musyarakah* mempunyai hasil uji F yang cukup besar dan positif. Nilai Ftabel dengan signifikansi sebesar

0,000 berlebih minim pada 0,05, namun skor Ftaksir berlebih besarnya atas Ftabel besarnya ($23,897 > 1,697$). Dari sebabnya bisa disebutkan maka H_a diterima bersamaan melalui *Mudharabah* dan *Musharakah*, atau keduanya mempunyai dampak yang menguntungkan dan besar atas profitabilitasnya.

5.2 Saran.

Temuan penelitiannya bisa memberikan sejumlah rekomendasi, seperti dibawah ini:

5.2.1 Bagi Pihak Bank

1. Besaran dana bagi hasil yang wajib diarahkan atas bank syariah Indonesia saat ini harus ditingkatkan dari jumlah yang kecil saat ini. Perihalnya sebab bank syariah memiliki keunggulan diperbandingkan bank konvensional di bidang ini karena mengedepankan kemitraan dan keadilan, yang memiliki beragam dampak positif yaitu termasuk pembiayaan
2. Untuk mencapai kinerja keuangan terbaik, bank syariah harus mampu mengendalikan cara pembiayaannya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Untuk peneliti berikutnya, bisa disarankan untuk memakai jangka waktu yang berlebih lama dan memasukkan lebih banyak sampel tentang pengerjaan datanya dan analisa laporan finansial bank syariah. karena penulis memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan penelitian

2. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan menambahkan lebih banyak variabel. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian tersebut akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan variasi objek.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. R. (2020). Analisis Kritis Atas Rendahnya Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bmt Di Jepara. *Tawazun : Journal Of Sharia Economic Law*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.21043/Tawazun.V3i2.8418>
- Anjani, R., Maulidiyah, D., & Hasmarani, I. (N.D.). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015*.
- Anton Fakultas Ekonomi, F. (N.D.). *Menuju Teori Stewardship Manajemen*.
- Ash-Shiddiqy Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, M. (N.D.). *Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Asset Roa Dan Return On Equity Roe An Analysis Of Profitability Of Sharia Banks Using Return On Asset Roa Ratio And Return On Equity Roe Ratio*.
- Ayu Rumi. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mud'hārabah, Musyārah Dan Murābahah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk*.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/Jas.V6i1.502>
- Basri, J., Dewi, A. K., & Iswahyudi, G. (2022). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375–380. <https://doi.org/10.37680/Almanhaj.V4i2.1802>
- Beli, J., Bagi, D. P., Terhadap, H., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Program, P., Sarjana, P., & Akuntansi, J. (N.D.). *Pengaruh Fdr A R T I K E L I L M I A H*.
- Bisnis, F., & Komunikasi Universitas Teknologi Yogyakarta, D. (N.D.). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara Oleh: Surifah Ifah Rofiqoh*. <http://www.Grahaaksaramakassar.Com/>
- Dan Praktek Di Beberapa Negara, K. (2006). *Akad Dan Produk Bank Syariah: Bank Indonesia*.
- Inayatillah, Y. (N.D.). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Anang Subardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, R. Z. (2014a). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol* (Vol. 12, Issue 1).

- Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, R. Z. (2014b). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol* (Vol. 12, Issue 1).
- Nada Pratama, D., & Kuningan Teti Rahmawati, U. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Lia Dwi Martika. In *Jrka* (Vol. 3).
- Pembiayaan Mudharabah, P., & Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah, P. (2010). *The Impact Of Mudarabah Financing And Musharaka Financing On The Profitability Level Of Islamic Banks In The Period 2010-2014*.
- Pembiayaan, P., Hasil, B., Beli, J., Slamet, R., * A., Yulianto, J., Akuntansi, F., Ekonomi, U. N., & Semarang, I. (2014). Accounting Analysis Journal Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Aaj*, 466(4). [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj)
- Putra, P., & Hasanah, M. (N.D.). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. Www.Bi.Go.Id,
- Putri, A. H., Diana, N., Pengaruh, /, Mudharabah, P., Musyarakah, D., & Profitabilitas, T. (N.D.). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. In *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).
- Rahmawati, D. (2017). *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/Almaal.V2i2.3111>
- Sihabudin, E. (2015). *Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bank Indonesia Priode 2015-2019) The Effect Of Mudharabah Financing And Musyarakah Financing On The Profitability Level (Roe) Of Sharia Commercial Banks (Case Study On Islamic Commercial Banks Registered In Bank Indonesia*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>
- Singaperbangsa Karawang Sri Suartini, U., & Singaperbangsa Karawang, U. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyara-Kah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Neneng

Widianengsih Nana Diana. *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1).
[Http://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Akunsika](http://Jurnal.Poliupg.Ac.Id/Index.Php/Akunsika)

Suhdi, S., & Wardhani, R. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi*.
[Https://www.researchgate.net/publication/342232438](https://www.researchgate.net/publication/342232438)

Susi, Y., Achmad, R., Devi, H., & Azizah, F. (2016). Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol* (Vol. 33, Issue 1).

Syakhrun, M., Amin, A., & Manajemen Dan Akuntansi Stiem Bogaya Makassar, D. (N.D.). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal Of Research In Management*, 2. [Https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/bjrm](https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/bjrm)

Taufik & Ali Masjono. (N.D.). *Hubungan Maisir, Gharar Dan Riba Dengan Strategi Pembiayaan Berbasis Syariah Di Bank Muamalat Indonesia*.

Wulan Sari, D., Pembiayaan Murabahah, P., Musyarakah Terhadap Profitabilitas, Dan, & Yusak Anshori, M. (N.D.). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016)*.

